

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Karir sering disamakan dengan pekerjaan. Yang berarti perencanaan karir diartikan dengan pemilihan pekerjaan. Sebenarnya, arti karir lebih luas dari hanya memilih pekerjaan. Karir sebenarnya saling berkaitan dengan perkembangan seseorang kemudian menjadi sesuatu yang penting dalam suksesnya kehidupan seseorang, sebab itu karir perlu direncanakan dengan baik. Karena kemampuan perencanaan karir berkaitan dengan pemahaman siswa mengenai karir itu sendiri.

Perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir, dengan mempertimbangkan terhadap peluang, kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karir untuk mencapai dari tujuan karir yang diinginkan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa (Komara, 2016:33).

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting pada perkembangan karir setiap individu. Kemampuan pengambil keputusan, adalah tujuan utama dari perencanaan karir yang harus dicapai oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang terhadap aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari mempertimbangkan berbagai faktor yang ada dalam pada kehidupan bermasyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang.

Terdapat berbagai keresahan bagi siswa-siswi dalam mempersiapkan karirnya karena masih rendah hal tersebut, terlihat pada berbagai macam masalah yang mereka alami baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan,

pemilihan rencana pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapnya para lulusan SLTA ketika memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja.

Kesulitan-kesulitan ketika pengambilan keputusan karir bisa dihindari manakala siswa-siswi memiliki informasi-informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karir. Karena itulah, siswa-siswi harus mendapatkan bimbingan agar mendapatkan pemahaman tentang kondisi-kondisi dan karakteristik dirinya, mulai dari bakat, minat, cita-cita, kemampuan dan kelemahan yang terdapat pada dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup jika hanya memahami diri sendiri. Namun juga mesti dibarengi dengan kondisi yang lingkungannya, seperti kondisi pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek pekerjaan, serta hal lainnya yang berhubungan dengan dunia kerja. Sehingga pada kesempatannya berkarir siswa-siswi bisa mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karir yang akan ditempuhnya kelak.

Oleh karena itu pengembangan karir bagi siswa-siswi tingkat SLTA ini perlu diperhatikan, baik melalui kegiatan intruksional maupun bimbingan dan konseling.

Layanan informasi yaitu layanan BK yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan (Deni Febrini, 2011:87). Menurut Winkel (2004:67), layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali individu dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Bimbingan dalam layanan informasi dapat membantu siswa-siswi dalam merencanakan masa depannya supaya mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan bagi dirinya sendiri dalam hal yang berhubungan dengan karir mereka. Pemilihan dan penyesuaian karir dapat dimulai dengan pengetahuan tentang diri individu dan perlu sekali memahami dirinya seperti: kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi, oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karir.

Pelaksanaan layanan bimbingan informasi karir adalah layanan yang membantu siswa mengenal dan mulai mengarahkan diri untuk karir masa depan (Abu Bakar, 2010:45). Menurut Winkel (2004:67) bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi (Mohamad Thayeb Manrihu, 1992:47).

Selain itu melalui program bimbingan karir ini diharapkan dapat mencegah dan mengatasi kemungkinan negatif siswa-siswi, seperti mudah frustrasi

karena adanya tekanan dan tuntutan untuk berprestasi, ataupun menjadi gelisah akibat harus menentukan keputusan karir lebih cepat dari biasanya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis sendiri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandung Barat memiliki permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan karir siswa-siswi. Luasnya jarak kesempatan yang tersedia cenderung meningkatkan rumitnya memutuskan dan menentukan tujuan, bahkan dapat juga pemilihan karir menjadi tertunda. Tak jarang banyak siswa-siswi mengalami kebingungan untuk menentukan karir kedepannya. Karena keunggulan siswa-siswi dalam beberapa atau semua bidang, kemudian kesulitan membuat keputusan untuk terus berlangsung. Siswa-siswi mungkin juga dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan rekreasional tanpa menunjukkan minat yang jelas, bahkan mereka mempunyai jadwal yang menumpuk, sehingga mereka hanya mempunyai waktu yang sedikit untuk memikirkan keputusan karir yang mantap.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas, maka peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada layanan informasi untuk pengetahuan karir siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah layanan informasi dalam bimbingan karir untuk pengetahuan siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana program layanan informasi karir bagi siswa di MAN Bandung Barat?
2. Bagaimana proses layanan informasi karir bagi siswa di MAN Bandung Barat?

3. Bagaimana hasil dari layanan informasi karir siswa di MAN Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program layanan informasi karir bagi siswa di MAN Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui proses dari layanan informasi karir siswa yang dilaksanakan di MAN Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui hasil dari layanan informasi karir siswa yang dilaksanakan di MAN Bandung Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat bermanfaat sebagai bentuk karya ilmiah pada bidang bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan kualitas layanan konseling.
 - b. Dapat bermanfaat bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan di bidang bimbingan dan konseling Islam.
 - c. Dapat menambah referensi di bidang bimbingan dan konseling Islam mengenai layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap pengetahuan karir.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bermanfaat bagi pembaca, khususnya tenaga kependidikan guru dalam meningkatkan bimbingan dan konseling di sekolah.

- b. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangsih pemikiran, berupa karya ilmiah kepada generasi berikutnya yang akan meneliti kasus yang sama seperti ini.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk mengetahui penerapan layanan informasi dalam bimbingan pribadi di sekolah.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk lebih memperdalam kajian mengenai Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Karir, telah dikaji dari beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terkait dengan penelitian ini. Diantaranya:

Penelitian dari Muhammad Arief Jabbar pada tahun 2019 yang berjudul “*Layanan informasi dalam bimbingan pribadi Untuk meningkatkan pengetahuan karir siswa kelas XII di MAN 2 Kota Bandung*”. Pada penelitian tersebut menjelaskan tentang tiga jenis informasi, yaitu informasi pendidikan, informasi pekerjaan, informasi sosial budaya. Informasi-informasi tersebut adalah fokus layanan bimbingan informasi yang dibahas pada penelitian tersebut.

Penelitian dari Widi Pertiwi pada tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa*”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa informasi karir yang disampaikan oleh guru guru BK di SMA Al-Falah Kota Bandung berpengaruh besar terhadap perencanaan siswa kelas XII SMA Al-Falah Kota Bandung.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan teoritis

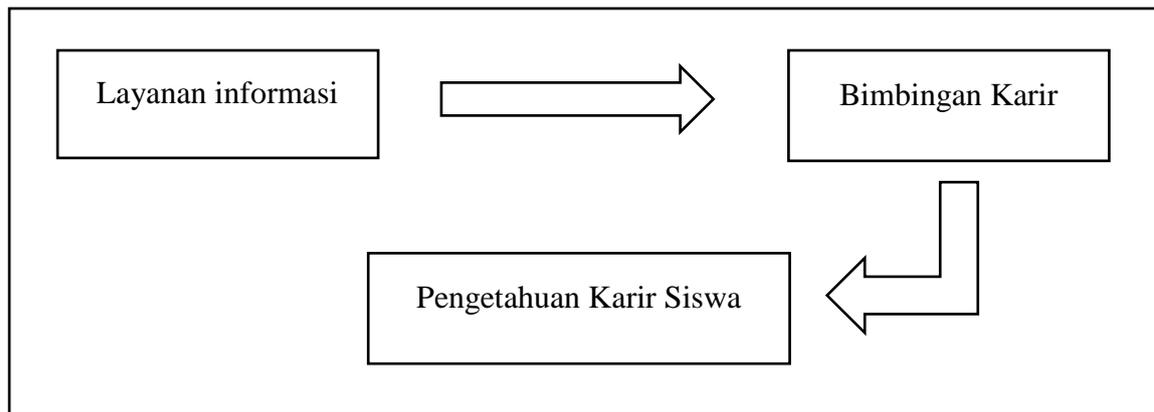
Bimbingan karir diberikan di sekolah untuk membantu siswa dalam memahami diri, memahami lingkungan, memperoleh penyesuaian diri yang baik pada masa yang akan datang, serta mengembangkan rencana dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan.

Layanan informasi yaitu layanan BK yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan (Deni Febrini, 2011:87).

Bimbingan karir perlu diberikan kepada siswa untuk menyeleksi potensi yang dimiliki, membantu siswa mempersiapkan pekerjaan/jabatan, membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik menuju masa yang akan datang. Menurut Samsul (2013:277) bimbingan karir bisa disebut juga Vocational Guidance yaitu bimbingan dalam memilih bidang pekerjaan atau profesi, dalam mempersiapkan diri memasuki bidang tersebut dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dalam bidang pekerjaan.

Jadi bimbingan karir adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengetahui agar individu dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan membentuk kebahagiaan hidup yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

G. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tidak akan terealisasi apabila tidak melalui langkah-langkah yang sistematis. Dalam langkah penelitian ini dijelaskan beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam proses penelitian yang meliputi:

1. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian lapangan. Penulis menentukan tempat penelitian di MAN Bandung Barat

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambar secara sistematis faktual tentang layanan bimbingan informasi karir. Dalam praktiknya peneliti terjun ke lapangan untuk mencatat dan menganalisis gejala mengenai tingkat pengetahuan karir siswa, fakta tentang layanan informasi, dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan ataupun gambaran dari objek yang diteliti.

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data mengenai program layanan informasi karir bagi siswa di MAN Bandung Barat.
- 2) Data mengenai proses dari layanan informasi karir siswa yang dilaksanakan di MAN Bandung Barat.
- 3) Data mengenai hasil dari layanan informasi karir siswa yang dilaksanakan di MAN Bandung Barat.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

- 1) Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data tersebut dapat berupa wawancara atau observasi dengan beberapa guru BK atau peserta didik.
- 2) Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung (diperoleh oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, seperti halnya buku-buku, artikel, skripsi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian seperti wawancara dengan guru selain guru BK.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi Yaitu, pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti yang dilakukan secara langsung. Observasi yang dilakukan yaitu obeservasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh

informasi dan data-data tentang penerapan layanan informasi dalam bimbingan pribadi di MAN Bandung Barat.

b. Teknik wawancara Yaitu, proses Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Teknik wawancara dilakukan dengan guru BK. Wawancara menggunakan model sampling data dari wawancara terbuka. Untuk mengumpulkan data tentang masalah pokok yang diteliti, khususnya untuk verifikasi data dan mengenai hal-hal terkait alasan digunakan pelaksanaan bimbingan pribadi di MAN Bandung Barat.

c. Teknik dokumentasi Yaitu, proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai layanan informasi dalam bimbingan pribadi dan setting penelitian lainnya seperti data anak didik, guru BK, serta dokumen, buku-buku referensi, data yang ada dijadikan bahan data pokok.

5. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis Kualitatif, yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan (Moleong, 2004:289). Adapun tahapan langkah analisis yang dilakukan yaitu:

a. Memeriksa semua data yang terkumpul Baik melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi termasuk dilakukan editing dan penyortiran terhadap data yang tidak diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar- benar sesuai dengan kebutuhan.

b. Kategorisasi Data

Yaitu proses pengelompokan data yang telah terkumpul dalam kategorisasi ini. Ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu diantaranya:

- 1) Mereduksi data, maksudnya data yang sudah dimasukkan ke dalam satuan dengan cara membaca satuan yang sama. Jika tidak sama maka akan disusun kembali untuk kategori baru.
- 2) Membuat koding, maksudnya memberikan nama atau judul terhadap satuan yang mewakili entri pertama dari kategori.
- 3) Menelaah kembali seluruh kategori.
- 4) Melengkapi data-data yang telah terkumpul untuk ditelaah dan dianalisis.

c. Kesimpulan

Dalam proses analisis data, kesimpulan merupakan tahapan akhir. Dalam tahap ini, peneliti memaparkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Kesimpulan ini bertujuan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaannya, yang dimulai dari awal pengumpulan data.

